

**MAKNA IDIOM DALAM 12 LIRIK LAGU KARYA
CALUM SCOTT**

JURNAL

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mencapai gelar sarjana**

Oleh:

WINDA EKA LYANTO SABAN

15091102035

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

MAKNA IDIOM DALAM 12 LIRIK LAGU KARYA

CALUM SCOTT

Winda E. L. Saban¹

Dra. Frieda Th. Jansen, Dipl.Appl.L.,M.Hum²

Dra. Rosalina R. Raming, DEA³

ABSTRACT

This research aims to identify, classify, and analyze the idioms based on their forms and meanings. The descriptive method is used in this research, and the data have been taken from a Calum Scotts song lyrics and analyzed based on the theory of Boatner and Gates. The result of this research shows there are many in various idiom's forms. Found in the lyricsthose are idioms that classified informs, lexemic idioms, which connects of four classes they are verbal idioms, nominal idioms, adjective idioms, and adverb idioms, phrases idioms, proverb and the writer didn't find frozen form idiom in this song. This research can provide knowledge about the meaning of idioms in semantic studies, especially for readers, and can help students of the Faculty of Humanities, especially students majoring in English literature to examine idioms using different objects, also, this research can be used as a reference for further research.

Key words Idiom Form and Meaning, semantics Analysis, The song lyrics of Calum scott.

¹ Mahasiswa yang bersangkutan

² Dosen pembimbing materi

³ Dosen pembimbing teknis

I. Latar Belakang

Budaya adalah cara hidup terdiri dari bahasa, agama, dan gaya hidup tertentu. Budaya didefinisikan sebagai berbagai kepercayaan, nilai-nilai dan perilaku kelompok sosial (Byrams, 2008: 2). Resager (2006: 185-189) mengeksplorasi hubungan antara bahasa dan budaya misalnya ketika acara komunikatif berlangsung; maksudnya peristiwa komunikatif adalah peristiwa sosial apa pun yang juga merujuk pada peristiwa budaya, sehingga istilah terbaiknya adalah peristiwa sosial-budaya, di mana budaya dan bahasa digunakan dalam integrasi lokal dengan aliran budaya diskursif dan lainnya.

Bloomfield (1933: 149) menyatakan bahwa bahasa adalah salah satu unsur budaya manusia yang memainkan peranan penting. Kita biasanya menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peran penting dalam aktivitas manusia. Bahasa yang kita gunakan memiliki makna. Makna memainkan peranan penting dalam sebagian besar humaniora dan membantu memahami bahasa (Hofmann, 1993: 7).

Studi yang mempelajari bahasa disebut linguistik. Linguistik adalah ilmu yang mencoba memahami bahasa dari sudut pandang struktur internalnya, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Fonologi adalah studi tentang bunyi bahasa. Morfologi adalah ilmu yang mempelajari struktur kata-kata. Sintaks adalah studi yang menggabungkan kata-kata untuk membentuk kalimat, dan semantik studi tentang makna kata.

Semantik adalah studi tentang makna kata. Hurford dan Heasley (1983: 1) menyebutkan bahwa semantik adalah studi tentang makna bahasa. Lebih lanjut mereka

mengatakan bahwa makna dapat dilihat dari makna pembicara dan makna kalimat atau kata. Makna pembicara adalah apa tujuan pembicara sendiri, sedangkan makna kalimat atau kata adalah apa tujuan kalimat atau kata itu sendiri. Kalimat atau makna kata termasuk dalam studi semantik. Makna adalah aspek signifikan dari bahasa dan salah satu yang biasa digunakan untuk mengekspresikan makna adalah melalui idiom.

Idiom ialah ekspresi, kata atau frasa yang memiliki makna kiasan yang dipahami sehubungan dengan penggunaan umum dari ekspresi itu yang terpisah dari makna atau definisi literal yang dibuatnya (Peaty, 1983: 3). Seidle dan Mordie (1998: 12) menyatakan bahwa idiom dapat dipahami sebagai pembentukan kata atau frasa, jika diterjemahkan memiliki arti yang berbeda. Misalnya, Give in adalah idiom yang berarti surrender. Makna idiomatik ini sama sekali tidak terkait dengan makna literal dari kata-kata individu memberi dan masuk. Seidle dan Mordie, Binkert (2003: 164) menyebutkan bahwa idiom adalah kumpulan kata-kata dengan makna yang berbeda dari arti semua kata, makna individu, dan secara semantik berfungsi sebagai satu kesatuan. Boatner and Gates (1975: 148) membagi idiom menjadi tipenya sebagai berikut:

1. Idiom leksemik yang berhubungan dengan kelas kata
2. Idiom berbentuk frase, yang digunakan oleh manusia atau kelompok masyarakat tertentu untuk mengekspresikan ide-idenya.
3. Idiom berbentuk beku, adalah idiom yang tidak bisa dipasifkan
4. Peribahasa, bentuk, makna dan fungsinya telah membeku.

Lirik adalah komposisi musik pendek dengan kata-kata. Menurut Kamus Online Gratis (<http://www.thefreedictionary.com/index>) lirik berarti bentuk artistik dari cara komunikasi pendengaran. Musik adalah seni dan atribusi dalam setiap latar belakang keberadaan manusia. Cara orang menulis lirik sama seperti mereka menulis

puisi. Lirik memiliki tipografi seperti puisi. Dalam lirik lagu, teksnya adalah monolog. Ini berarti bahwa hanya ada satu subjek lirik (pembicara) dan jarang atau bahkan tidak pernah membiarkan pihak lain berbicara. Selain itu, dalam lirik, acara tidak begitu penting. Yang penting adalah opini, emosi, kesan dan perasaan.

Penulis memilih lagu-lagu Calum Scott karena beberapa alasan. Pertama, karena lagu-lagu Calum Scott sangat populer saat ini. Kedua, lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Calum Scott bertemakan cinta, pengalaman hidup, dan kesedihan yang mana telah mencakup keadaan-keadaan manusia. Dan yang terakhir, lagu-lagu Calum Scott telah mendapat sertifikat platinum dari berbagai perusahaan rekaman musik.

II. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini :

1. Bentuk idiom apa saja yang terdapat dalam 12 lirik lagu Calum Scott?
2. Apa makna idiom yang terdapat dalam 12 lirik lagu Calum Scott?

III. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk idiom yang ditemukan dalam lirik lagu Calum Scott.
2. Menganalisis makna-makna idiom yang ditemukan dalam lirik lagu Calum Scott.

IV. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang dapat di peroleh melalui penelitian ini yaitu :

1. Secara teoretis dapat memberikan kontribusi pada bidang linguistik terlebih khusus pada aspek semantik dan dapat digunakan sebagai referensi oleh para peneliti lainnya yang memiliki penelitian tentang makna idiom.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang makna idiom dalam kajian semantik khususnya bagi pembaca, serta dapat membantu mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya khususnya mahasiswa jurusan sastra inggris untuk melakukan penelitian tentang idiom dengan menggunakan obyek yang berbeda, selain itu penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

V. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan tinjauan kepustakaan, penulis menemukan ada beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik ini yaitu :

1. "Tipe-Tipe Idiom Bahasa Inggris dalam *Novel Armance*" oleh Nofrita Hartini Pandey (2001). Pandey mengidentifikasi idiom dalam novel *Armance* dengan menggunakan teori Allsop dan Woods tentang pembentukan idiom. Sedangkan Hockett di gunakan untuk mendapatkan jenis dan penggunaan idiom yang diklasifikasikan ke dalam enam jenis idiom. Pandey menemukan 28 jenis substitusi, 1140 jenis nama yang tepat, 4 jenis singkatan.
2. "Pembentukan Idiom Bahasa Inggris" oleh Ferida Astuti Ediyani (1994). Ediyani mengidentifikasi, menganalisis idiom berdasarkan pada teori Boatner dan Gates dan teori Hockett. Dia menganalisis kalimat-kalimat bahasa Inggris yang mengandung idiom serta menemukan enam jenis idiom, yaitu substitusi, nama yang tepat, singkatan, frasa compund, sosok specch dan *slang*.
3. "Idiom dalam Film *Gridirion Gang*" oleh James Christian Palad (2009). Palad mengidentifikasi dan menganalisis idiom dalam film dengan menggunakan teori Boatner dan Gates. Dalam studinya ia menemukan idiom leksimik, idiom bentuk frase, idiom bentuk beku lengkap, dan peribahasa.

4. "Idiom dalam Film The Godfather" oleh Indrarisky Langi (2006). Dia mengidentifikasi dan menganalisis jenis dan makna dengan menggunakan teori Boatner dan Gates. Langi menyatakan bahwa idiom dapat dipahami sebagai ekspresi atau kombinasi kata-kata, jika diterjemahkan secara harfiah, itu akan memiliki makna yang berbeda dari makna yang sebenarnya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sebelumnya. Ediyani, Palad dan Langi menggunakan teori Boatner dan Gates yang sama dengan teori yang penulis gunakan. Pandey menggunakan teori Allsop and Woods, dan Hockett. Ediyani fokus pada kalimat bahasa Inggris. Pandey ada di novel, Palad dan Langi fokus pada film; sedangkan objek penelitian penulis adalah pada lirik lagu Calum Scotts. Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa penelitian tentang idiom dalam lirik lagu masih perlu dilakukan.

VI. Kerangka Teori

Penulis menggunakan teori Boatner dan Gates (1975: 148) dalam penelitian ini. Mereka menyatakan bahwa idiom adalah seperangkat frasa dari dua kata atau lebih yang berarti sesuatu yang berbeda dari makna literal dari masing-masing kata.

Boatner dan Gates membagi idiom menjadi empat jenis, yaitu:

A. Idiom Leksemik

Idiom leksemik adalah idiom yang berhubungan dengan kelas kata, seperti:

1. Idiom yang bersifat verbal (*Verbal in nature*)

Idiom ini adalah idiom yang mengandung dan bermakna kata kerja, misalnya:

Call up 'telepon'

2. Idiom yang bersifat nomial (*Nominal in Nature*)

Idiom ini adalah idiom yang mengandung dan bermakna kata benda ,
misalnya :

A fish story 'kisah yang luar biasa'

3. Idiom yang bersifat adjektiva (*adjective in nature*)

Idiom ini adalah idiom yang mengandung dan bermakna kata sifat, misalnya :

born-yesterday 'menjadi baru, tak terduga'

4. Idiom yang bersifat adverbial (*adverbial in nature*)

Idiom ini adalah idiom yang mengandung dan bermakna kata keterangan,
misalnya:

over and over 'berulang kali'

B. Idiom bentuk frase

Idiom berbentuk frase lebih di kenal dengan nama *turn on phrase*. Bentuk idiom ini menggunakan kata atau frase dalam tulisan atau ujaran yang dipakai orang atau kelompok tertentu. Idiom ini dapat di ungkapkan kembali dengan cara yang lain dalam bahasa yang sama tanpa mengubah maknanya dengan cara memberi penekanan yang sedikit berlainan , seperti:

have one's own way 'lakukan apa yang diinginkan'

C. Idiom berbentuk beku

Idiom berbentuk beku jumlahnya terbatas yang dapat diucapkan atau ditulis dalam berbagai cara tanpa merusak makna idiom tersebut. Kebekuan dari idiom ini didasarkan pada keunikannya, yaitu idiom ini tidak dapat dipasifkan, misalnya :

kick the bucket 'mati, berlalu'

D. Peribahasa

Peribahasa merupakan penggalan kalimat yang telah membeku dalam

bentuk, fungsi, dan maknanya, misalnya :

All roads lead to Rome

‘ada banyak cara untuk mencapai suatu tujuan’

VII. Metodologi Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menganalisis keadaan subjek atau objek dalam penelitian berupa individu atau kelompok pada masa sekarang berdasarkan fakta yang ada (<https://idtesis.com/metode-deskriptif/>).

Penulis membaca buku – buku yang berhubungan dengan semantik terlebih khusus tentang idiom. Penulis kemudian membaca lirik – lirik lagu Calum Scott untuk mendapatkan pemahaman yang baik. Selanjutnya, teori – teori lain yang relevan tentang idiom dicari dari internet dan membaca beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Langkah – langkah keseluruhan yang di lakukan penulis yakni sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data dengan mendengarkan lagu serta membaca lirik lagu dari Calum Scott. Penulis memilih 12 lagu sebagai sampel untuk mengetahui jenis idiom dan artinya. Ke 12 lagu ini dipilih karena penulis merasa bahwa lagu-lagu tersebut memiliki lirik yang penuh makna idiom dan telah menerima banyak sertifikat dari perusahaan musik. Penulis kemudian mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data berdasarkan jenisnya.

2. Analisis Data

Data idiom yang berdasarkan tipe – tipe idiom yang telah diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan teori Boatner dan Gates (1975). Data yang telah di

klasifikasikan kemudian di analisis dengan menggunakan teori Boatner dan Gates (1975) karena idiom yang di paparkan oleh boatner and gates lebih lengkap daripada teori lain yang membahas tentang idiom

VIII. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil penelitian makna-makna idiom dalam lirik lagu Calum Scott menurut teori Boatner and Gates (1975) .

Menurut Boatner and Gates (1975) dalam *A Dictionary of american idioms*, idiom terbagi atas 4 jenis, yaitu:

- a Idiom Leksemik
- b Idiom berbentuk Frase
- c Idiom berbentuk Beku
- d Peribahasa

A. Idiom Leksemik

Idiom leksemik adalah idiom yang berhubungan dengan kelas kata yang dikenal seperti :

1. Idiom yang bersifat verbal

Idiom yang bersifat verbal adalah idiom yang mengandung makna kata kerja :

Come back

‘kembali’

There goes my heart beating cause you are

*the reason I'm losing my sleep please **come back** now*

‘Jantungku berdetak karena kau alasannya

Aku tidak bisa tidur tolong kembali sekarang’

Analisis:

Idiom berbentuk verbal yaitu “*come back*” bermakna ‘kembali’. Calum Scott menggunakan kata *come back* dalam lagu *you are the reason* karena dia meminta seseorang agar kembali padanya.

2. Idiom yang bersifat nominal

Idiom yang bersifat nominal adalah idiom yang mengandung makna kata benda:

One day

‘suatu hari’

No matter how long it takes

I'll see your face, again, one day

‘Tidak peduli berapa lama

Aku akan melihat wajahmu, lagi, suatu hari’

Analisis:

Idiom yang bersifat nominal yaitu “*one day*” yang artinya ‘suatu hari’. Calum Scott menggunakan kata *one day* dalam lagu *sore eyes* bahwa suatu hari nanti dia ingin melihat wajah wanita itu lagi tidak masalah berapa banyak waktu yang dibutuhkan.

3. Idiom yang bersifat Adjektiva

Idiom ini yang bersifat adjektiva adalah idiom yang mengandung makna kata sifat:

Slow down

‘perlambat’

There's a rhythm inside, that I can't slow down

In this moment in time, no I won't stop now

Or give up, my hand's up, for love

‘Dan di sana ada sebuah irama di dalam hatiku

Yang tidak bisa aku perlambat. Di saat ini,

aku tidak akan berhenti sekarang.

Menyerah, berserah Pada cinta’

Analisis:

Idiom yang bersifat adjektiva yaitu *slow down* Yang artinya ‘perlambat’. Calum Scott menggunakan kata *slow down* dalam lagu *rhythm inside* karena lewat lagu ini pencipta lagu menceritakan dia merasakan suatu gejolak di dalam dirinya dan dia tidak bisa meredamnya.

4. Idiom yang bersifat adverbial

Idiom ini yang bersifat adverbial adalah idiom yang mengandung makna kata keterangan:

Time around

‘kali ini’

*I won't let you down, this **time around***

I'll show you how, no matter how far

Don't care where you are, I won't let you down

‘Aku tidak akan mengecewakanmu, kali ini

Aku akan menunjukkan kepadamu bagaimana caranya,

oh, tidak peduli seberapa jauh

Aku tidak peduli di mana dirimu berada,

Aku tidak akan mengecewakanmu.’

Analisis:

Idiom yang bersifat adverbial yaitu “*time around*” yang artinya ‘kali ini’. Calum Scott menggunakan kata *time around* dalam lagu *won't let you down* karena lewat lagu ini pencipta lagu menceritakan bahwa kali ini dia berjanji tidak akan mengecewakannya lagi.

B. Idiom berbentuk frase

Idiom yang bersifat frase (*phraseological idiom*) atau yang lebih dikenal dengan nama *turn of phrase*. Perbedaan idiom ini dengan idiom yang lain terletak pada jumlah kata yang lebih banyak dari idiom yang lain.

This time around

‘kali ini’

I won't let you down, this time around

I'll show you how, oh, no matter how far

I don't care where you are, I won't let you down

‘ku tidak akan mengecewakanmu, kali ini

Aku akan menunjukkan kepadamu bagaimana caranya,

oh, tidak peduli seberapa jauh aku tidak peduli di mana

dirimu berada, aku tidak akan mengecewakanmu.’

Analisis:

Idiom yang berbentuk frase yaitu “*this time around*” yang artinya ‘kali ini’. Calum Scott menggunakan kata *this time around* dalam lagu *won't let you down* karena dia berjanji tidak akan mengecewakan lagi.

C. Idiom berbentuk beku

Idiom berbentuk beku jumlahnya terbatas yang dapat di ucapkan atau ditulis dalam berbagai cara tanpa merusak makna idiom tersebut. Dalam lirik lagu Calum Scott, tidak ditemukan idiom yang berbentuk beku.

D. Peribahasa

Peribahasa merupakan penggalan kalimat yang telah membeku dalam bentuk, makna serta fungsinya.

Love is blind

‘cinta itu buta’

Analisis:

Peribahasa ini di ungkapkan oleh Calum Scott dalam lagu sore eyes bahwa Cintanya sudah tidak rasional lagi dan masuk akal.

IX. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Dalam 12 lirik lagu Calum Scott, penulis menemukan idiom leksemik yang terbagi dalam 4 kelas kata yaitu idiom bersifat verbal, idiom bersifat nominal, idiom bersifat adjektiva, idiom bersifat adverbial dan idiom berbentuk frase. Tidak terdapat idiom berbentuk beku, tetapi terdapat pula peribahasa.

Sebagaimana tertuang dalam deskripsi idiom dapat dipahami sebagai ungkapan atau gambaran kata yang jika di terjemahkan secara harafiah akan mempunyai arti yang berbeda dengan makna sebenarnya.

B. Saran

Penelitian ini peneliti berfokus pada makna idiom dalam lirik lagu karya Calum Scott. Dalam pengalasan lirik-lirik lagu tersebut ditemukan juga bentuk figurative lain seperti metafora yang belum sempat diteliti. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar ada penelitian berikutnya yang dapat membahas mengenai metafora yang terdapat dalam lirik lagu karya Calum Scott.

DAFTAR PUSTAKA

- Binkert, Peter, J. 2000. *Linguistic Analysis*. Michigan: Auburn Hills.
- Bloomfield, Leonard. 1993. *Language*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Byram, Marriem. 2008. *From Foreign Language Education to Education for Intercultural/Citizenship*. New York: Harper.
- Ediani, Ferida. 1994. “Pembentukan Idiom Bahasa Inggris”. Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat.
- Hockett, C.V. 1958. *A Course in Modern Linguistic*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hofmann, TH. R. 1993. *Realms of Meaning: An Introduction to Semantics*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hurford, R, James and Heasley, Brenda. 1983. *Semantics: A Course Book*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Langi, Indrarisky. 2016. “Idiom dalam Film *The God Father*”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.
- Palad, James Christian. 2009. “Idioms dalam Film *Gridiron Gamg*”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.
- Pandey, Nofrita Hartini. 2001. “Tipe-tipe Idiom Bahasa Inggris dalam Novel *Armance*”. Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat.
- Peaty, David. 1983. *Working with English Idioms*. Hongkong: Tradespool.Ltd
- Risager, K. 2006. *Language and Culture Global Flows and Local Complexity*. Clevedon: Winston.
- Seidl, J. and McMordie, W. 1988. *English Idiom 5th Edition*. England: Oxford University.

https://id.wikipedia.org/wiki/Calum_Scott.html

<http://www.thefreedictionary.com/index.html>

<https://www.azlyrics.com/lyrics/calumscott/youarethereason.html>

<https://www.lyrics.com/lyric/34737778/Calum+Scott/Won%27t+Let+You+Down.html>

<https://www.azlyrics.com/lyrics/calumscott/dancingonmyown.html>

<https://www.azlyrics.com/lyrics/calumscott/hotelroom.html>

<https://www.azlyrics.com/lyrics/calumscott/soreeyes.html>

<https://liriklagu-lyrics.blogspot.com/2016/11/calum-scott-rhythm-insidelyrics.html>

<https://genius.com/Calum-scott-come-back-home-lyrics.html>

<http://www.metrolyrics.com/if-our-love-is-wrong-lyrics-calum-scott.html>

<https://www.azlyrics.com/lyrics/calumscott/goodtoyou.html>

<https://genius.com/Calum-scott-stop-myself-only-human-lyrics.html>

<https://www.musixmatch.com/lyrics/Calum-Scott/She-s-Like-the-Wind.html>

<https://genius.com/Calum-scott-no-matter-what-lyrics.com.html>

[\(https://idtesis.com/metode-deskriptif/\)](https://idtesis.com/metode-deskriptif/).html